

# RILIS CAKRADATA : PANTAUAN DIGITAL TERKAIT PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

Present by:

PT CAKRADATA TEKNOLOGI INDONESIA

Periode : 3 – 13 Januari 2025

- **Tujuan Utama:** Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat, terutama anak-anak sekolah dan kelompok rentan, guna mengatasi masalah stunting, malnutrisi, dan kekurangan gizi yang masih menjadi tantangan di berbagai wilayah Indonesia.
- **Komitmen Pemerintah:** Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, sejalan dengan agenda pembangunan nasional dan visi Indonesia Emas 2045.
- **Fokus Wilayah:** Implementasi awal program difokuskan pada wilayah dengan prevalensi tinggi masalah gizi buruk dan stunting, termasuk daerah pedesaan, terpencil, dan tertinggal di 26 provinsi Indonesia.
- **Kolaborasi Internasional:** Program ini mendapat perhatian dan dukungan dari negara-negara seperti Jepang, yang memiliki pengalaman panjang dalam program makan bergizi gratis, menawarkan pelatihan dan bantuan teknis untuk meningkatkan pelaksanaan program di Indonesia.
- **Respons Publik:** Program ini telah memicu diskusi publik dengan berbagai pandangan, baik positif maupun negatif, terkait kualitas pelaksanaan, manfaat jangka panjang, transparansi, dan efektivitas dalam mencapai tujuan gizi nasional.

**Periode**

Periode pengambilan data 3 – 13 Januari 2025. Data dalam laporan ini dikumpulkan dengan menggunakan *social media listening tools*.

**Main Keywords**

Makan Siang Gratis, Makan Bergizi Gratis, makansianggratis, makanbergizigratis

**Include Keywords**

-

**Exclude Keywords**

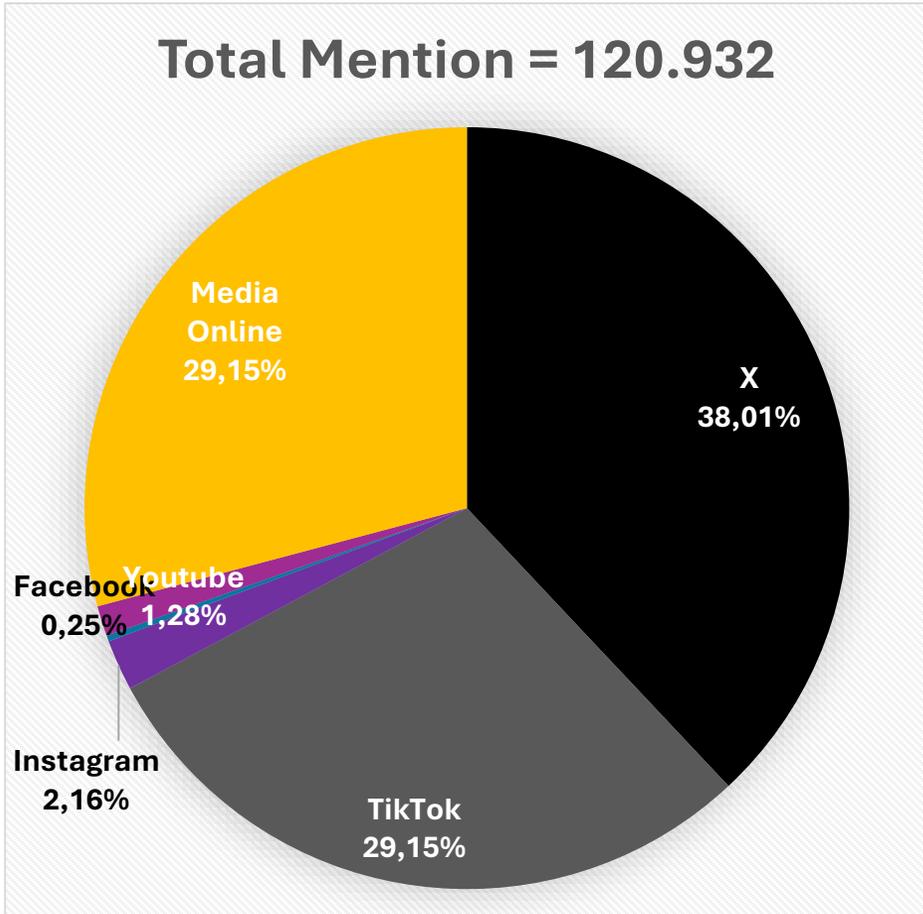
-

**Social Media Listening Tools**

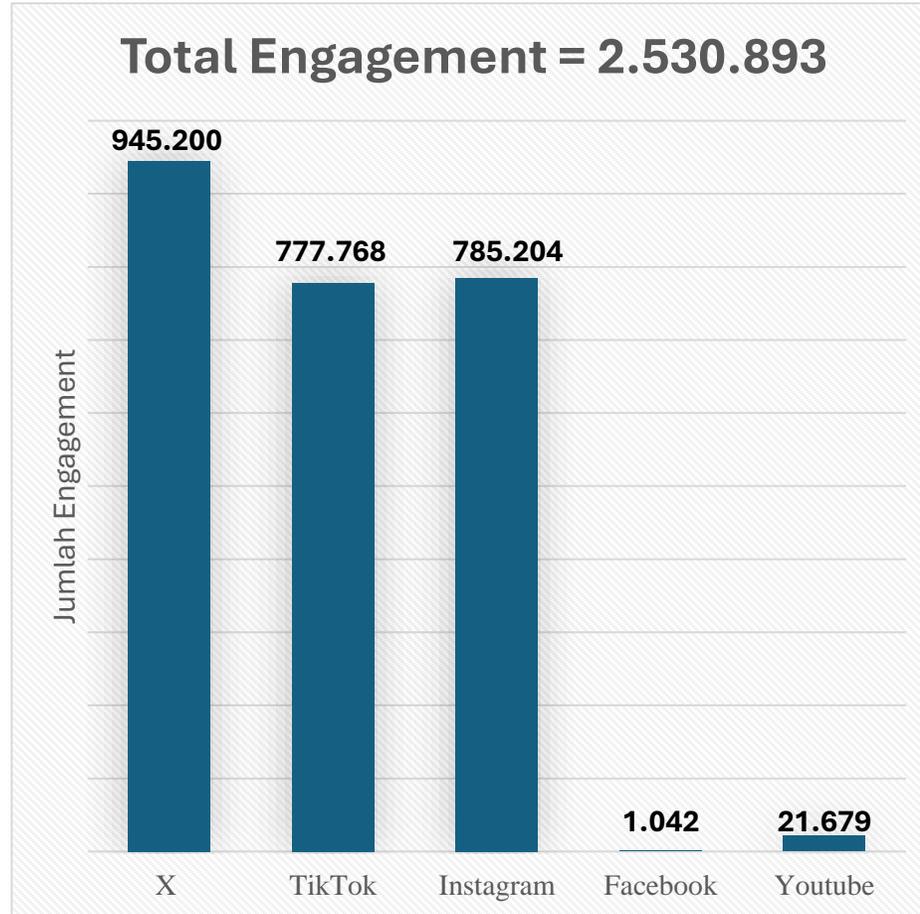
- Analisis Cakradata mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif.
- Pendekatan Kuantitatif dilakukan melalui analisis percakapan digital berbasis *crawling data* dari unggahan publik melalui berbagai kanal media. Sedangkan Pendekatan Kualitatif melibatkan analisis *wordcloud*, review literatur, dan pemanfaatan data pendukung lainnya.
- Kategorisasi metode *crawling data* per kanal media digital sbb:

KANAL	METODOLOGI
Facebook	Fanspage
X (Twitter)	Keywords & Hashtag
Instagram	Hashtag
Youtube	Keywords & Hashtag
TikTok	Keywords & Hashtag
Online News	Keywords
Blogs & Forum	Keywords

- Total mention mencapai 120.932 dengan media online (29,15%) dan TikTok (29,15%) sebagai platform dominan. Platform X (Twitter) memimpin dengan 38% dari total mention.
- Total engagement mencapai 2.530.893, dengan X (945.200), TikTok (777.768), dan Instagram (785.204) sebagai platform utama. TikTok memiliki jumlah pengguna aktif tertinggi yaitu 30.032, diikuti oleh X dengan 39.187 pengguna.
- Pro dan Kontra Program Makan Gratis:
  - Pro: Mendapatkan apresiasi positif karena membantu ekonomi rumah tangga, menyediakan nutrisi penting bagi anak-anak, dan berpotensi menciptakan lapangan kerja di bidang distribusi makanan.
  - Kontra: Kritik mencakup kurangnya pemerataan wilayah, kualitas makanan, dan persoalan tambahan seperti berkurangnya inovasi menu makanan.
- Informasi media menyoroti perkembangan dan implementasi program di 26 provinsi, dukungan politik, dan kolaborasi internasional. Namun, tantangan distribusi dan keberlanjutan masih menjadi perhatian utama.
- Media online menunjukkan 52% sentimen positif, terutama terkait komitmen dan kolaborasi internasional, sedangkan media sosial didominasi oleh 57% sentimen negatif, dengan keluhan utama mengenai kualitas makanan dan transparansi program.
- Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berhasil menarik perhatian publik, dengan Badan Gizi Nasional menjadi aktor utama pemberitaan, namun kolaborasi lebih sinergis antara Badan Pangan Nasional, Kemendikdasmen, dan Kemenkop UKM diperlukan untuk memastikan implementasi program yang tepat sasaran dan berkelanjutan.



\* Persentase merupakan distribusi percakapan digital



### Jumlah User

Media Online

**2.091**

Facebook

**291**

X

**39.187**

Youtube

**1.249**

Instagram

**1.583**

TikTok

**30.032**

**Kelompok Pro**

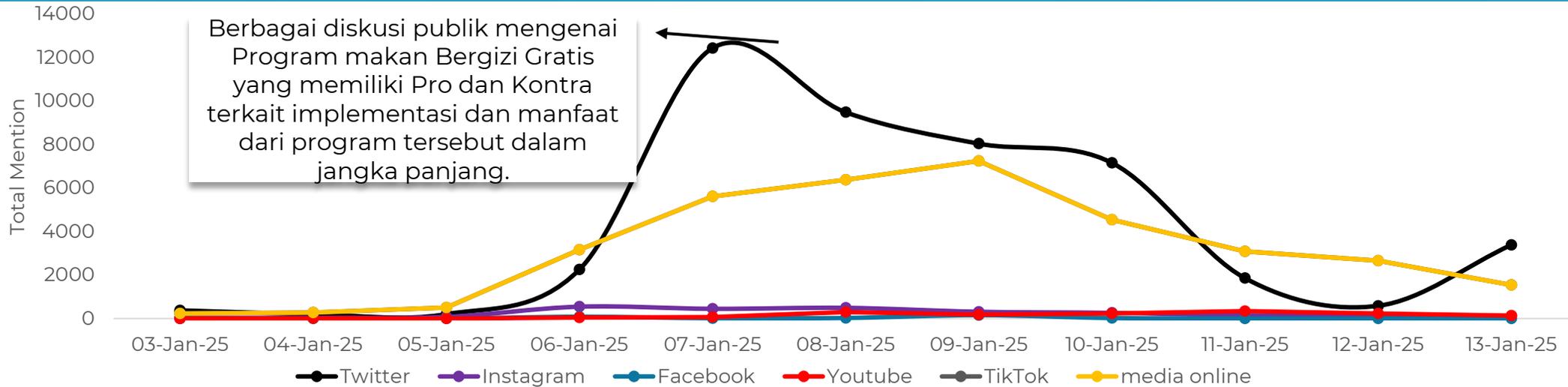
1. Program makan siang gratis membantu menghemat pengeluaran rumah tangga, terutama bagi keluarga dengan anak usia sekolah.
2. Adanya apresiasi kepada Prabowo menunjukkan bahwa program ini mendapatkan penerimaan positif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.
3. Program ini berpotensi menciptakan lapangan kerja baru, baik dalam pengelolaan makanan, distribusi logistik, maupun pengadaan bahan pangan lokal.
4. Warganet yang membela terkait Program Makan Siang Gratis ini memfokuskan pada kandungan nutrisi untuk memenuhi kebutuhan gizi anak-anak, bukan untuk memprioritaskan rasa. Meski rasanya mungkin tidak selalu enak, makanan yang disediakan kaya akan nutrisi penting untuk pertumbuhan dan kesehatan.

**Kelompok Kontra :**

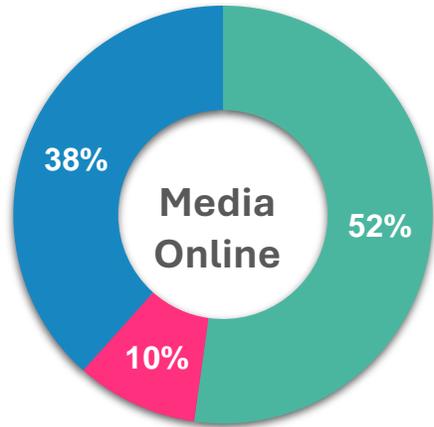
1. Program makan siang gratis belum menjangkau seluruh wilayah, menyebabkan ketimpangan dalam penerimaan manfaat.
2. Anggapan bahwa menu yang disajikan tidak enak atau kurang variatif menjadi keluhan utama, sehingga kurang diminati oleh penerima program.
3. Tidak adanya susu kotak sebagai pelengkap nutrisi dan kekhawatiran terhadap kualitas bahan makanan, khususnya sayuran, menimbulkan kritik terkait pemenuhan gizi.
4. Kekhawatiran bahwa program ini membuka peluang terjadinya korupsi dalam pengadaan makanan.
5. Persoalan tambahan terkait berkurangnya omset kantin sekolah akibat program makan siang gratis.

**Kelompok Media :**

1. Informasi terus memantau perkembangan program Makan Bergizi Gratis di 26 Provinsi Indonesia
2. Informasi belum terlaksana merata program Makan Bergizi Gratis di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia
3. Informasi terkait pernyataan Politikus PDIP Aria Bima yang mendukung kritik dan opini yang konstruktif terhadap program Makan Bergizi Gratis.
4. Informasi terkait PM Shigeru Ishiba yang siap mendukung program Makan Bergizi Gratis. Prabowo mengungkapkan Jepang memiliki pengalaman program makan bergizi gratis selama 80 tahun. Oleh karena itu, Jepang berminat membantu Indonesia di bidang pelatihan.



- **Distribusi Percakapan Digital:** Platform X (38,01%) dan media online (29,15%) menjadi media utama dalam membahas program Makan Bergizi Gratis, sementara platform seperti TikTok (29,15%) juga berkontribusi signifikan, sedangkan Facebook, Instagram, dan YouTube memiliki persentase yang jauh lebih kecil.
- **Tingkat Engagement:** Platform X memiliki engagement tertinggi (945.200), diikuti oleh TikTok (777.768) dan Instagram (785.204). Facebook dan YouTube menunjukkan engagement yang lebih rendah, menunjukkan bahwa diskusi lebih intens terjadi di platform yang lebih dinamis seperti X dan TikTok.
- **Perkembangan Diskusi Publik:** Grafik menunjukkan lonjakan besar dalam jumlah percakapan pada tanggal 6-8 Januari 2025, dengan puncaknya di platform X dan media online. Hal ini mencerminkan meningkatnya perhatian publik terhadap isu ini dalam periode tersebut, mungkin dipicu oleh isu atau berita tertentu yang viral.



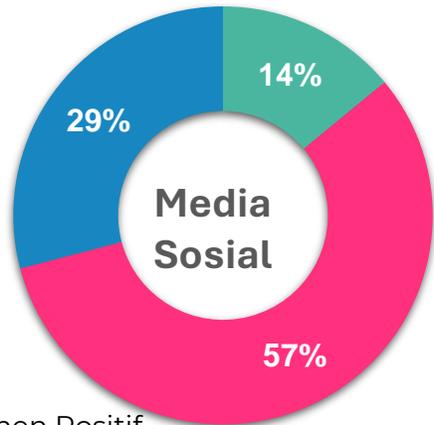
**Media Online**

**52% Sentimen Positif:**

1. Program "Makan Bergizi Gratis" dipantau secara aktif di 26 provinsi di Indonesia, menunjukkan komitmen untuk memastikan implementasi dan perkembangan yang baik di berbagai wilayah.
2. Dukungan dari Jepang melalui PM Shigeru Ishiba, dengan pengalaman 80 tahun dalam program serupa, menciptakan peluang untuk berbagi pengetahuan dan pelatihan guna meningkatkan efektivitas program di Indonesia.

**10% Sentimen Negatif:**

Program "Makan Bergizi Gratis" belum terlaksana merata di beberapa kota dan kabupaten, menunjukkan tantangan dalam distribusi dan implementasi yang perlu segera diatasi.



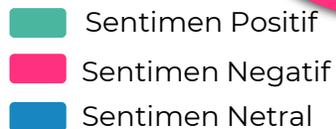
**Media Sosial**

**57% Sentimen Negatif:**

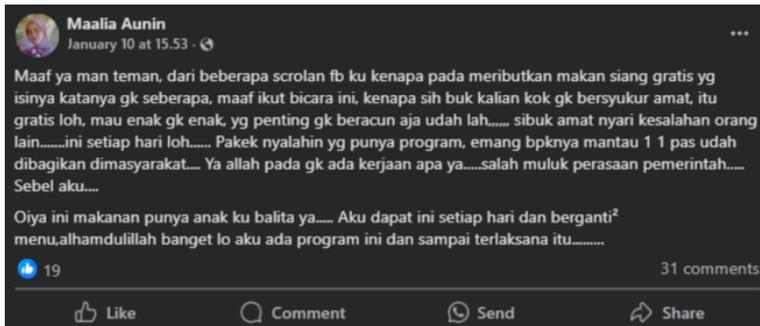
1. Banyak pengguna mengungkapkan kekecewaan terhadap kualitas makanan yang disediakan melalui program ini, menyebutkan bahwa makanan tersebut tidak memenuhi harapan dan bahkan dalam beberapa kasus tidak layak konsumsi.
2. Program ini dikritik karena dianggap memiliki masalah seperti manajemen yang buruk, kurangnya transparansi, dugaan korupsi, serta memprioritaskan hal yang kurang penting dibanding pendidikan dan kesehatan.

**14% Sentimen Positif:**

1. Program ini dipuji karena memberikan dampak positif, terutama bagi anak-anak yang mendapatkan manfaat langsung dari inisiatif tersebut, seperti menu yang bervariasi dan makanan berkualitas.
2. Beberapa pengguna menyebut program ini tidak hanya sekedar memberikan makanan gratis tetapi juga mempromosikan kebiasaan makan sehat serta mendukung petani lokal.



### Rasa Syukur Dari Warganet



Sumber : Facebook

### Ucapan Terima Kasih



23.9K komentar

Sumber : TikTok

### Apresiasi Terhadap Program Makan Bergizi Gratis



Sumber : Instagram

## Dugaan Korupsi



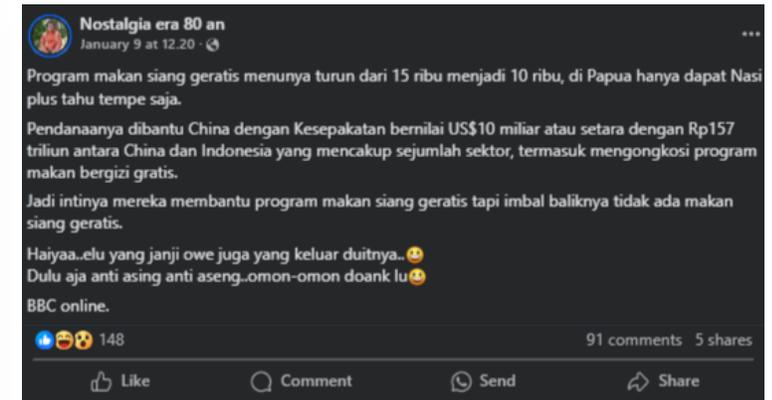
Sumber : X

## Persoalan Baru : Kantin Sepi

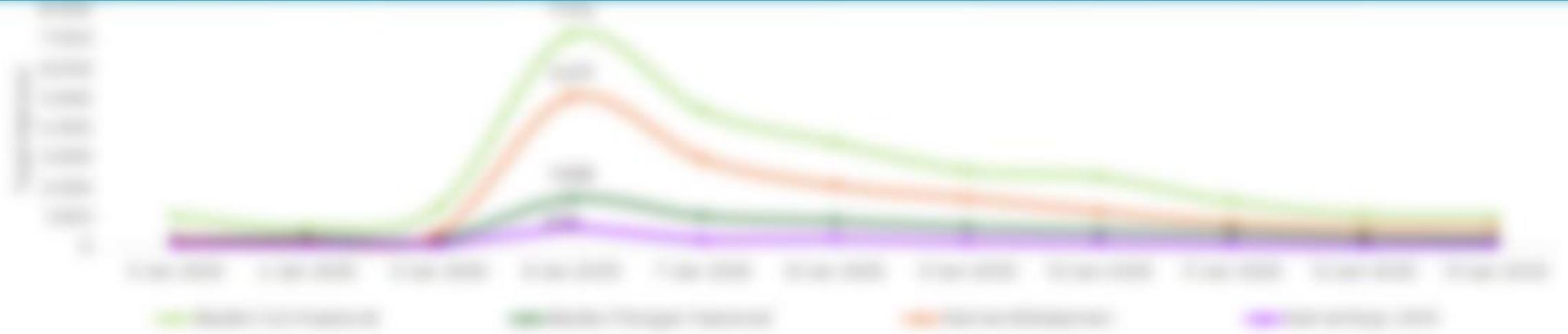


Sumber : Instagram

## Kritik Terhadap Menu Makanan



Sumber : Facebook



- 1. Pada 20 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa COVID-19 adalah penyakit baru yang disebabkan oleh coronavirus. WHO menyatakan bahwa COVID-19 adalah penyakit baru yang disebabkan oleh coronavirus. WHO menyatakan bahwa COVID-19 adalah penyakit baru yang disebabkan oleh coronavirus.
- 2. WHO menyatakan bahwa COVID-19 adalah penyakit baru yang disebabkan oleh coronavirus. WHO menyatakan bahwa COVID-19 adalah penyakit baru yang disebabkan oleh coronavirus. WHO menyatakan bahwa COVID-19 adalah penyakit baru yang disebabkan oleh coronavirus.

**POSTINGAN 1**

1. [Blurred text]

2. [Blurred text]

3. [Blurred text]

4. [Blurred text]

**POSTINGAN 2**

1. [Blurred text]

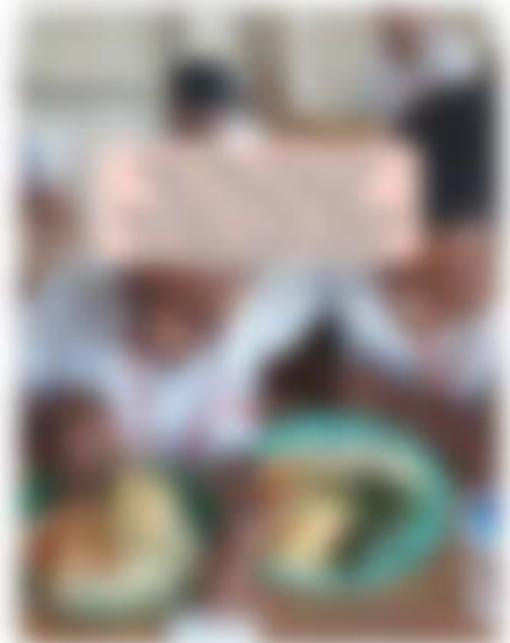
2. [Blurred text]

3. [Blurred text]

4. [Blurred text]

**POSTINGAN 3**

[Blurred text]



- 1. **REKOMENDASI** (The text is heavily blurred and illegible)
- 2. **REKOMENDASI** (The text is heavily blurred and illegible)
- 3. **REKOMENDASI** (The text is heavily blurred and illegible)

# Thank You!

Let's Discuss

Presented By:

PT Cakradata Teknologi Indonesia

📞 +62 8111-044-311

✉️ hello@cakradata.id

🌐 www.cakradata.id

